

## RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 189 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Laporan keuangan SKPD disusun dan disajikan oleh kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran sebagai entitas akuntansi paling sedikit meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil ini telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (Audited). Laporan Keuangan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Tahun 2023 Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Lampiran I.

Laporan Keuangan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Tahun 2023 Audited ini disusun dari laporan keuangan seluruh satuan kerja yang berada di bawah Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil.

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran Tahun 2023 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan-LRA pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar atau sebesar 1.775,32 persen dari yang dianggarkan sebesar Rp30.500.000,00 Jumlah realisasi Pendapatan-LRA tersebut seluruhnya berasal dari Pendapatan Asli Daerah-LRA.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah-LRA pada Tahun Anggaran 2023 terdiri dari Pendapatan Retribusi Daerah-LRA sebesar Rp33.610.000,00 atau mencapai 110,20 persen dari yang dianggarkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LRA sebesar Rp. 507.861.200,00 atau mencapai persen dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp.100.731.413.720,00 atau mencapai 97,36 persen dari yang dianggarkan sebesar Rp103.467.741.296,00 . Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Operasi sebesar Rp98.101.139.984,00 atau 97,38 persen dari yang dianggarkan dan Belanja Modal sebesar Rp2.630.273.736,00 atau 96,41 persen dari yang dianggarkan. Berdasarkan realisasi Pendapatan-LRA sebesar Rp541.471.200,00 dan Belanja sebesar Rp100.731.413.720,00 diperoleh Surplus/(Defisit)-LRA sebesar (Rp.100.189.942.520,00).

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 dapat disajikan sebagai berikut (dalam rupiah) :

Uraian	Tahun Anggaran 2023 (Audited)		Tahun Anggaran 2022 (Audited)	
	Anggaran Perubahan	Realisasi	Anggaran Perubahan	Realisasi
<b>Pendapatan-LRA</b>	<b>30.500.000,00</b>	<b>541.471.200,00</b>	<b>307.300.000,00</b>	<b>507.800.000,00</b>
<b>Pendapatan Asli Daerah-LRA</b>	<b>30.500.000,00</b>	<b>541.471.200,00</b>	<b>307.300.000,00</b>	<b>507.800.000,00</b>
Pendapatan Pajak Daerah-LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah-LRA	30.500.000,00	33.610.000,00	500.000,00	0,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LRA	0,00	507.861.200,00	306.800.000,00	507.800.000,00
<b>Belanja</b>	<b>103.467.741.296,00</b>	<b>100.731.413.720,00</b>	<b>70.816.098.389,00</b>	<b>68.833.129.652,00</b>
<b>Belanja Operasi</b>	<b>100.739.616.762,00</b>	<b>98.101.139.984,00</b>	<b>69.446.954.399,00</b>	<b>67.495.019.802,00</b>
Belanja Pegawai	23.252.462.477,00	21.881.769.505,00	23.706.601.210,00	22.833.366.846,00
Belanja Barang dan Jasa	73.410.979.285,00	72.143.495.479,00	45.740.353.189,00	44.661.652.956,00
Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah	4.076.175.000,00	4.075.875.000,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Belanja Modal</b>	<b>2.728.124.534,00</b>	<b>2.630.273.736,00</b>	<b>1.369.143.990,00</b>	<b>1.338.109.850,00</b>
Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.530.022.624,00	2.433.420.338,00	1.232.780.354,00	1.203.561.850,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	198.101.910,00	196.853.398,00	136.363.636,00	134.548.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit)-LRA</b>	<b>-103.437.241.296,00</b>	<b>-100.189.942.520,00</b>	<b>-70.508.798.389,00</b>	<b>-68.325.329.652,00</b>

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp37.363.449.165,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp129.106.059,00 , Aset Tetap sebesar Rp37.034.328.092,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp200.015.014,00 .

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp30.363.321,00 yang seluruhnya merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp37.333.085.844,00 .

Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2023 dan Per 31 Desember 2022 dapat disajikan pada tabel berikut dapat disajikan sebagai berikut (dalam rupiah):

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2023 (Audited)</b>	<b>31 Desember 2022 (Audited)</b>
Aset Lancar	129.106.059,00	131.705.925,00
Aset Tetap	37.034.328.092,00	36.929.559.775,00
Aset Lainnya	200.015.014,00	0,00
<b>Jumlah Aset</b>	<b>37.363.449.165,00</b>	<b>37.061.265.700,00</b>
Kewajiban Jangka Pendek	30.363.321,00	31.942.104,00
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>30.363.321,00</b>	<b>31.942.104,00</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>37.333.085.844,00</b>	<b>37.029.323.596,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>37.363.449.165,00</b>	<b>37.061.265.700,00</b>

## 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menunjukkan kinerja sesungguhnya Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil dalam Tahun Anggaran 2023. Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp499.154.533,00 , Beban Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp100.484.671.296,00 , Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran Rp0,00 dan Surplus/(Defisit)-LO Tahun Anggaran 2023 sebesar (Rp99.985.516.763,00) .

Ringkasan Laporan Operasional Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut (dalam rupiah):

Uraian	Tahun Anggaran 2023 (Audited)	Tahun Anggaran 2022 (Audited)
Pendapatan-LO	499.154.533,00	507.800.000,00
Beban	100.484.671.296,00	70.104.343.633,00
<b>Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>	<b>-99.985.516.763,00</b>	<b>0,00</b>
Surplus dari Kegiatan Non Operasional	0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>-69.596.543.633,00</b>
Pos Luar Biasa	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit)-LO</b>	<b>-99.985.516.763,00</b>	<b>-69.596.543.633,00</b>

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/(defisit)-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

Ekuitas Awal Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp37.029.323.596,00 , Surplus/(Defisit)-LO Tahun Anggaran 2023 sebesar (Rp99.985.516.763,00) , RK PPKD Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp100.189.942.520,00, RA PPKD (Perolehan) Tahun Anggaran 2023 sebesar (Rp274.010.000,00), RA PPKD (Penyusutan) Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp274.010.000,00 , Ekuitas Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp99.336.491,00 , dan Ekuitas Akhir Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp37.333.085.844,00 .

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas Tahun Anggaran 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut (dalam rupiah):

Uraian	Tahun Anggaran 2023 (Audited)	Tahun Anggaran 2022 (Audited)
<b>Ekuitas Awal</b>	<b>37.029.323.596,00</b>	<b>38.259.591.274,99</b>
Surplus/(Defisit)-LO	-99.985.516.763,00	-69.596.543.633,00
RK PPKD	100.189.942.520,00	68.325.329.652,00
RA PPKD (Perolehan)	-274.010.000,00	-454.534.783,64
RA PPKD (Penyusutan)	274.010.000,00	453.175.408,64
Ekuitas	99.336.491,00	42.305.677,01
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>37.333.085.844,00</b>	<b>37.029.323.596,00</b>

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran yang terdiri dari Pendapatan – LRA, Belanja dan Pembiayaan diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Daerah. Sementara itu, dalam penyajian Laporan Operasional yang terdiri dari Pendapatan – LO dan Beban; Neraca yang terdiri dari Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Daerah.

Dalam CaLK ini diungkapkan juga kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.